



**PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM
MEMBENTUK KEMANDIRIAN ANAK DI PANTI ASUHAN
YATIM DAN MISKIN MAJELIS PELAYANAN SOSIAL
MUHAMMADIYAH CABANG KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

EMIL DAMA DINA
NIM. 2041114009

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM
MEMBENTUK KEMANDIRIAN ANAK DI PANTI ASUHAN
YATIM DAN MISKIN MAJELIS PELAYANAN SOSIAL
MUHAMMADIYAH CABANG KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

EMIL DAMA DINA
NIM. 2041114009

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emil Dama Dina

NIM : 2041114009

Jurusan : S1 Bimbingan Penyuluhan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Kemandirian Anak Di Panti Asuhan Yatim dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Kota Pekalongan*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 5 Juli 2018

Yang menyatakan



EMIL DAMA DINA
2041114009

NOTA PEMBIMBING

Drs. H. Akhmad Zaeni M. Ag

Wonosari RT 1/ 1 Margosari Tegal Ph 465208

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Emil Dama Dina

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q. Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

NAMA : **EMIL DAMA DINA**

NIM : **2041114009**

JUDUL : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN ANAK DI PANTI ASUHAN YATIM DAN MISKIN MAJELIS PELAYANAN SOSIAL MUHAMMADIYAH CABANG KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Juli 2018

Pembimbing,

Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag

NIP. 1962112414999031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **EMIL DAMA DINA**
NIM : **2041114009**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN ANAK DI PANTI ASUHAN YATIM DAN MISKIN MAJELIS PELAYANAN SOSIAL MUHAMMADIYAH CABANG KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, 27 Februari 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Miftahul Ula, M. Ag
NIP. 197409182005011004

Nadhifatuz Zulfa, M. Pd
NIP. 198512222015032003

Pekalongan, 27 Februari 2019

Disahkan Oleh
Dekan,



Dr. H. Imam Kanafi, M. Ag
NIP. 19751201999031004



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibunda Musfiroh dan Ayahanda Abdul Kholik tercinta. Terimakasih untuk kedua insan yang selalu ada di hati, yang senantiasa memberikan limpahan kasih sayang dan doa yang tiada henti. Dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras, semangat yang terus mengalir dari keduanya sehingga memotivasi untuk terus maju,
2. Kakakku yang ku sayangi Nurul Khabibah S. Pdi dan Si kembar M. Salman AL-Farizi dan M. Salaman Al-Faroby.
3. Teman terdekatku Wibowo Oktiyanto, S. Pd yang tiada lelah memberi semangat dan motivasi kepadaku agar cepat menyelesaikan skripsi ini.
4. Pembimbing skripsiku Bapak Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag, yang senantiasa memberikan saran, bimbingan dan pengarahan selama proses awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini dengan penuh kesabaran.
5. Teman-teman terdekatku biasa disebut dengan Takeboll : Khikmah Saputri dan Rukamingrum Martanti. Terimakasih atas dukungan moril dan materilnya, serta menjadi tempat curahan hatiku.
6. Teman seperjuangan biasa disebut Anak Sholehah : Yuyu Estirini, Rukaningrum Martanti, Khikmah Saputri, Faridah, Abidatul Kharimah. Terimakasih atas dukungan moril dan materilnya, serta menjadi tempat curahan hatiku.
7. Keluarga besar Kelas A Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2014, senasib, seperjuangan, dan sepenanggungan. Terimakasih untuk solidaritas yang luar biasa, kekompakan dari masa awal masuk kuliah sampai sekarang, sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti. Semoga tiada lagi duka nestapa didada akan tetapi suka dan bahagia menjemput keberhasilan kita semua.
8. Almamater tercinta IAIN Pekalongan.



MOTTO

Tak ada kata tak mampu yang ada hanya tak mau, niatkanlah.

(Robert F. Kennedy)





ABSTRAK

Emil Dama Dina, *Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Kemandirian Anak Di Panti Asuhan Yatim Dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag.

Kata Kunci: Bimbingan Keagamaan dan Kemandirian Anak

Kemandirian anak merupakan kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha sendiri untuk mengatasi perasaan-perasaan malu dan keragu-raguan. Dalam kemandirian sosial di bimbing melalui bimbingan keagamaan dalam pelaksanaannya menggunakan metode-metode yang bernilai Islam dengan tujuan adalah memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniah dalam lingkungan hidupnya agar orang tersebut mampu mengatasi sendiri karena timbul kesadaran dan penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan yang Maha Esa, sehingga timbul pada diri pribadinya suatu cahaya harapan kebahagiaan hidup masa sekarang dan masa depan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemandirian anak di Panti Asuhan Yatim Dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk kemandirian anak di Panti asuhan dan miskin majelis pelayanan sosial muhammadiyah cabang kedungwuni kabupaten pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sumber data primer diambil dari pengasuh panti asuhan, pengurus, dan pembimbing keagamaan, dan anak-anak dipanti asuhan. Pengumpulan data dengan mengadakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang penulis gunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian anak belum baik, belum membiasakan, mencuci baju sendiri, membersihkan kamar mandi, mencuci piring sendiri, dan masih ada anak yang masih tergantung pada teman dan pembimbingnya. Setelah di berikan layanan bimbingan keagamaan oleh pembimbing, melalui metode secara langsung dengan menggunakan dua cara yaitu individual pembimbing memberikan nasehat secara langsung dengan anak asuh. Dan metode tidak langsung pembimbing menggunakan media jadwal kegiatan yang ditempel di dinding, berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an dan buku-buku yang mengandung nilai-nilai pendidikan agama untuk dipelajari dan memberikan keteladanan yang baik sehingga menumbuhkan sikap anak asuh yang baik.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha pengasih lagi Maha penyayang, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suritauladan bagi seluruh umat manusia yang berupa akhlak mulia.

Skripsi ini penulis susun sebagai suatu upaya untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah program studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Dengan terselesaikan skripsi yang berjudul "PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN ANAK DI PANTI ASUHAN YATIM DAN MISKIN MAJELIS PELAYANAN SOSIAL MUHAMMADIYAH CABANG KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN" penulis dengan ikhlas menyampaikan terimakasih atas segala pihak yang telah membantu. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin penulis menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. Imam Khanafi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sekaligus dapat menyelesaikan dalam Ilmu Ushuluddin dan Dakwah.

3. Bapak Maskhur, M.Ag selaku ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis.
4. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M. Si selaku wali dosen yang memberikan motivasi kepada penulis.
5. Bapak Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan bimbingan dan motivasi sehingga terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu di IAIN Pekalongan yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Ketua Panti Asuhan Yatim dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, bapak Abdul Khafidz Lazim yang telah memberikan izin penelitian dan kesempatan bagi saya untuk meneliti dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Ustadz Muhammad Arifin selaku pembimbing dan pengasuh di Panti Asuhan Yatim dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini.
9. Anak-anak yatim piatu di Panti Asuhan Yatim dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penelitian.
10. Teman-teman BPI dan sahabat-sahabatku.

11. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah memberikan balasan yang setimpal atas amal kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisannya san sebagainya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita bersama.

Pekalongan, 5 Juli 2018

Penulis



Emil Dama Dina
NIM. 2041114009



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

1. Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	tidak dilambangkan
2.	ب	bā'	b	be
3.	ت	tā'	t	te
4.	ث	śā'	ś	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jīm	j	je
6.	ح	hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	khā'	kh	Ka da ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	rā'	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sīn	s	es
13.	ش	syīn	sy	es dan ye
14.	ص	sād	ş	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	dā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa'	f	ef
21.	ق	qāf	q	qi



22.	ك	kāf	k	ka
23.	ل	lām	l	el
24.	م	mīm	m	em
25.	ن	nūn	n	en
26.	و	wāwu	w	we
27.	ه	Hā'	h	ha
28.	ء	hamzah	‘	apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata
29.	ي	yā'	Y	ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā
ا = i	اي = ai	اي = ī
ا = u	او = au	او = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = *fātimah*

4. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا = *rabbānā*

البر = *al-birr*



5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Hamzah Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = *al-qamar*

البدیع = *al-badī'*

الجلال = *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II BIMBINGAN KEAGAMAAN DAN KEMANDIRIAN	
A. Bimbingan Keagamaan.....	21
1. Pengertian Bimbingan Keagamaan	22
2. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Keagamaan	23
3. Asas Bimbingan Keagamaan.....	25
4. Prinsip Dasar Bimbingan Keagamaan.....	28
5. Metode dan Teknik Bimbingan Keagamaan	30
B. Kemandirian	34
1. Pengertian Kemandirian	34
2. Bentuk-bentuk Kemandirian.....	35
3. Karakteristik Kemandirian.....	36
4. Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian.....	48
BAB III PANTI ASUHAN YATIM DAN MISKIN MAJELIS PELAYANAN SOSIAL MUHAMMADIYAH CABANG KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum Panti Asuhan Yatim & Miskin (PAY) ..	41
1. Letak Geografis Panti Asuhan Yatim & Miskin (PAY)	41
2. Sejarah Panti Asuhan Yatim & Miskin (PAY).....	41
3. Visi dan Misi Panti Asuhan Yatim & Miskin (PAY).....	42

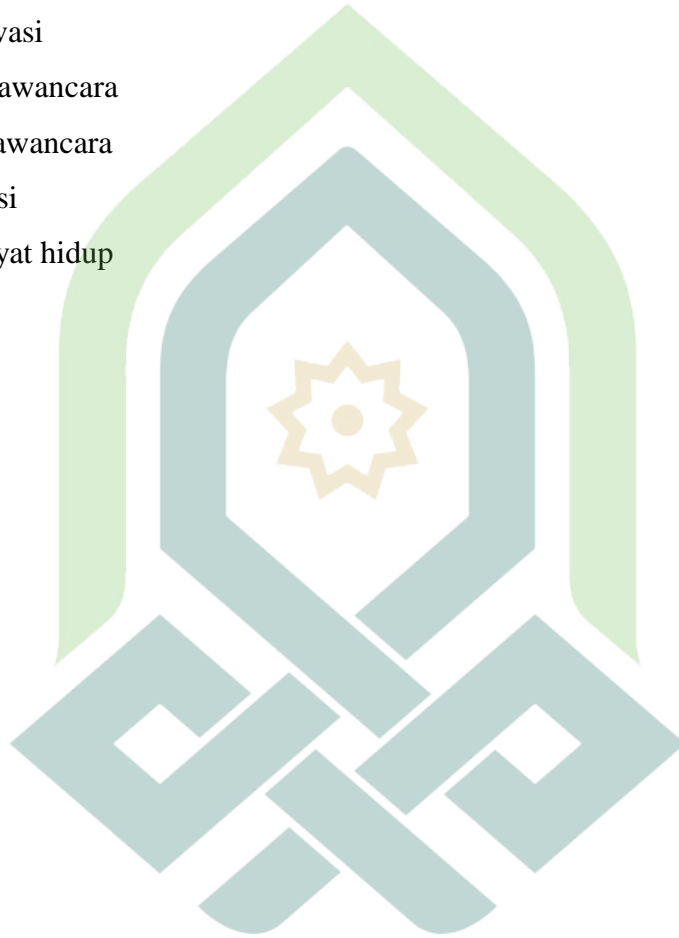


	4. Struktur Organisasi Panti Asuhan Yatim & Miskin (PAY) .	44
	5. Program Harian Panti Asuhan Yatim & Miskin (PAY).....	46
	6. Profil Anak Panti Asuhan Yatim & Miskin (PAY).....	48
	B. Kemandirian Anak dan Pelaksanaan Bimbingan Agama..	51
	1. Kemandirian Anak di Panti Asuhan Yatim dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	51
	2. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Kemandirian Anak di Panti Asuhan Yatim dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	55
BAB IV	ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN ANAK DI PANTI ASUHAN YATIM DAN MISKIN MAJELIS PELAYANAN SOSIAL MUHAMMADIYAH CABANG KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN	
	A. Analisis Tentang Kemandirian Anak di Panti Asuhan Yatim dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	69
	B. Analisis Tentang Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Kemandirian Anak di Panti Asuhan Yatim dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	71
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	76
	B. Saran	78
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat permohonan perubahan judul proposal skripsi
2. Surat izin Penelitian
3. Surat penunjukan pembimbing skripsi
4. Surat keterangan penelitian
5. Hasil observasi
6. Pedoman wawancara
7. Transkrip wawancara
8. Dokumentasi
9. Daftar riwayat hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemandirian mempunyai pengaruh yang besar di masa depan anak, apabila tidak direspon secara tepat dapat menimbulkan dampak yang merugikan bagi perkembangan psikologis anak. Karena pada saat itu anak sedang mencari jadi diri mereka. Untuk itu orang tua harus memberikan bimbingan dan arahan kepada anak untuk mempersiapkan anak menjalani kehidupan di masa mendatang.

Ada beberapa anak yang dihadapkan pada pilihan yang sulit bahwa anak harus berpisah dari keluarga alasan tertentu, misalnya orangtua telah meninggal dunia, menjadi anak yatim piatu, anak yang berasal dari keluarga tidak mampu maupun terlantar, sehingga kebutuhan pendidikannya tidak terpenuhi secara wajar.¹

Kemandirian merupakan kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha sendiri untuk mengatasi perasaan-perasaan keragu-raguan.²

Proses kemandirian, seperti halnya kondisi psikologis yang lain, dapat berkembang dengan baik jika diberikan kesempatan untuk berkembang melalui latihan yang dilakukan secara terus menerus dan dilakukan sejak dini. Latihan tersebut dapat berupa pemberian tugas-tugas tanpa bantuan, dan tentu saja tugas-

¹ Paulo, *Pendidikan Sebagai Praktek Pembebasan*, (Jakarta : Gramedia, 1994), hlm.10

² Samsul Munir Amin, *Bimbingan Konseling Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), Hlm, 185.

tugas tersebut disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak. Mengingat kemandirian akan banyak memberikan dampak yang positif bagi perkembangan individu, maka sebaiknya kemandirian diajarkan pada anak sedini mungkin sesuai kemampuannya.³

Kemandirian sangat penting dalam kehidupan seseorang, karena dengan kemandirian anak bisa menjadi bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan serta menumbuhkan rasa percaya diri pada anak. Seorang anak yang memiliki rasa kemandirian, akan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan serta keadaan lingkungan anak itu sendiri dan mengatasi kesulitan yang terjadi. Kemandirian bersifat kumulatif selama perkembangan, dimana individu terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi lingkungan, sehingga mampu berfikir dan tindakan sesuai dengan kemandiriannya.⁴

Dapat dikaitkan penjelasan diatas dengan kemandirian yang diterapkan di panti asuhan dalam kehidupan sehari-hari, seperti kemandirian tingkah laku terbukti dari beberapa anak yang masih dibangunkan setiap pagi, untuk melakukan aktifitas harus diingat. Setelah diajarkan oleh pembimbing, anak asuh diharapkan untuk bisa mandiri seperti: mencuci baju, mencuci piring, membersihkan kamar mandiri, dan dan ketika bangun pagi supaya tidak dibangunkan, serta ketika ada tugas sekolah tidak diingatkan lagi. Maka dari itu bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Yatim Dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kab.Pekalongan tersebut sangat penting agar anak asuh bisa

³ Robert Havighurts, *Human Development & Education*. Terjemah Moh. Kasiran, (Surabaya: Sinar Jaya, 1985), hlm. 78

⁴ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja* perkembangan peserta didik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm 68

membentuk kemandirian pada anak. Bimbingan keagamaan yaitu proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁵

Di Panti Asuhan Yatim Dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kab.Pekalongan ini juga memberikan banyak kegiatan bimbingan. Selain pendidikan formal, anak-anak akan mendapatkan bimbingan keagamaan dari pembimbing. Bimbingan keagamaan yang diberikan yaitu, dibiaskan untuk sholat *Hajad*, mengaji Al-Qur'an, mengaji kitab, dan sholat lima waktu.⁶

Bimbingan keagamaan tersebut diberikan kepada anak Panti Asuhan Yatim Dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kab.Pekalongan untuk kelangsungan hidup anak asuh, anak asuh selalu menerapkan nilai-nilai agama dalam setiap langkah hidupnya, dan agar mereka memiliki akhlak yang baik dalam dirinya. Bimbingan keagamaan diberikan untuk membentuk pribadi anak agar lebih mandiri, dan mampu menyikapi hidup tanpa adanya orangtua yang mendampingi. Nilai-nilai bimbingan yang terdapat dalam ajaran AlQur'an, dapat digunakan pembimbing untuk membantu dalam menentukan pilihan tingkah laku yang positif.⁷

⁵Arifin, Pengasuh di Panti Asuhan Yatim dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kab, Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 13 November 2017

⁶ Abdul Khafidz Lazim Pembimbing di Panti Asuhan Yatim dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kab, Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 13 November 2017

⁷Elfi Muawanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan Konseling Islam di Sekolah Daar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 153

Dari urian latar belakang masalah yang terjadi penulis merasa tertarik penelitian dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Kemandirian Anak Yatim Di Panti Asuhan Yatim dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kab. Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di atas, maka dapat penulis angkat beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimana Kemandirian Anak di Panti Asuhan Dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Kemandirian Anak Yatim di Panti Asuhan Dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

Agar terhindar dari kesalahpahaman dan keracuan pengertian serta maksud judul penelitian “Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Membentuk Kemandirian Anak Di Panti Asuhan Yatim Dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammad iyah Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”, maka perlu diuraikan maksud istilah tersebut:

a. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia pelaksanaan yaitu suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.⁸

⁸Meity Taqdir Qodratillah dkk, *Kamus Bahasa Indonesia Untu Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Materi Pendidikan Dan Kebudayaan, 2011), hlm319

Bimbingan keagamaan adalah segala kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan rohaniyah dalam lingkungan hidupnya agar orang tersebut mampu mengatasi sendiri karena timbul kesadaran atau penyerahan diri terhadap kekuasaan tuhan yang maha esa.

Pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu, Pelaksanaan bimbingan keagamaan yang sesuai dengan ajaran agama Islam yang dilaksanakan di Panti Asuhan Yatim Dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

b. Kemandirian Anak

Menurut Hasan Basri kemandirian dalam arti psikologis mengandung pengertian keadaan seseorang dalam kehidupan yang mampu memutuskan atau mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.⁹

Adapun yang dimaksud dalam Membentuk Kemandirian dalam Penelitian ini ditunjukan kepada bagaimana proses atau cara membentuk kemandirian pada anak panti asuhan yatim dan miskin majelis pelayanan sosial muhammadiyah cabang kedungwuni kabupaten Pekalongan.

c. Panti Asuhan Yatim Dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Panti Asuhan Yatim Dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan adalah tolong

⁹ Hasan Basri, *Remaja Berkualitas Problematika Remaja Dan Solusinya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 53

menolong di dalam kebaikan, khususnya dalam bidang Pendidikan. Melalui Panti Asuhan dapat menimbulkan kesadaran masyarakat luas untuk peduli dengan pendidikan khususnya bagi warga Muslim yang yatim, yatim piatu, fakir miskin dan anak terlantar. Karena dengan kesadaran akan pentingnya pendidikan. Terlebih kita selaku Muslim sadar bila pendidikan bukan sekedar bernilai ekonomi, tetapi juga merupakan kewajiban dan bernilai ibadah. Ada beberapa anak yang tinggal didalam asrama dan luar asrama Panti Asuhan dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kab. Pekalongan yaitu ada 18 anak, dalam panti (luar asrama) 7 anak dan juga pengasuhan keluarga, 11 anak mayoritas anak yang tinggal dipanti yaitu anak yatim. Sedangkan dalam panti (luar asrama) dan pengasuhan keluarga tinggal dirumah.¹⁰

Dari penegasan istilah di atas peneliti membatasi wilayah kajian kepada penelitian tentang Pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk kemandirian anak yatim dan arahan sesuai dengan ajaran agama Islam dalam rangka mengarahkan kemandirian anak-anak yang diasuh di Panti Asuhan Yatim Dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

¹⁰Arifin, Pengasuh di Panti Asuhan Yatim dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kab, Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 13 November 2017

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemandirian anak di Panti Asuhan Yatim Dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk kemandirian anak yatim di Panti Asuhan Yatim Dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah ilmu yang berkaitan dengan bimbingan konseling.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang bimbingan agama.
- b. Bagi Panti Asuhan dapat dijadikan acuan bagi orangtua dalam membina kemandirian anak. Dapat menjadi masukan bagi pengelola panti asuhan pada umumnya dan membina kemandirian anak di panti asuhan.

3. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

a. Bimbingan Keagamaan

Menurut M.H. Arifin Bimbingan Keagamaan memiliki beberapa aspek-aspek diantaranya:

- a. Aspek Subjektif (Pribadi manusia) yaitu tingkah laku manusia yang dijiwai oleh nilai-nilai keagamaan berupa getaran batin yang dapat mengarahkan tingkah laku tersebut kepada pola hubungan dengan masyarakat serta alam sekitarnya.
- b. Aspek Objektif (*doktrinair*) yaitu nilai-nilai ajaran tuhan yang bersifat menuntun manusia kearah tujuan sesuai dengan kehendak ajaran tersebut. Agama dalam pengertian ini belum masuk dalam batin manusia, karena masih berupa doktrin (ajaran) yang objektif berada diluar diri manusia. Jadi bimbingan keagamaan adalah seluruh program pemberian bantuan atau menuruni orang lain yang mengalami kesulitan baik lahir atau batin yang menyangkut kehidupannya dimasa kini dan akan datang melalui dorongan dan kekuatan iman dan takwa kepada Allah Swt.¹¹

¹¹H. M.Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: PT. Golden Trayen Press: 2009) , hlm 54

b. Kemandirian Anak

Mandiri diartikan sebagai keadaan yang dapat menjadi individu berdiri sendiri, tidak tergantung pula orang lain. Kemandirian terdiri dari beberapa aspek sebagai berikut:

- 1) Emosi yang ditunjukkan dengan kemampuan anak mengontrol dan tidak tergantung kebutuhan emosi dari orangtua.
- 2) Ekonomi yang ditunjukkan dengan kemampuan anak mengatur dan tidak tergantung kebutuhan ekonomi dari orangtua.
- 3) Intelektual yang ditunjukkan dengan kemampuan anak untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi, sosial yang ditunjukkan dengan kemampuan anak untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak tergantung pada orang lain.¹²

Menurut Sufyarman orang-orang mandiri dapat dilihat dengan indikator sebagai berikut:

- a. Progresif atau ulet seperti tampak pada mengejar prestasi, penuh ketekunan, merencanakan dan mewujudkan harapan-harapan.
- b. Berinsiatif, yang berarti mampu berfikir dan bertindak secara original, kreatif dan penuh inisiatif.
- c. Mengendalikan diri adanya kemampuan mengatasi masalah yang di hadapi mampu mengendalikan tindakan serta kemampuan mempengaruhi lingkungan atas ulahnya sendiri.

¹²Novan Ardy Wiyani, *Bimbingan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 32

- d. Kemampuan diri, mencakup dalam aspek percaya diri sendiri.
- e. Memperoleh kepuasan atas usahanya sendiri.¹³

E. Penelitian yang Relevan

Selain dari buku-buku yang dijadikan sebagai sumber penulisan skripsi ini, penulis menelaah beberapa skripsi yang berkaitan dengan judul skripsi, antara lain sebagai berikut:

- a. Skripsi Taufik Hidayat fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga dengan judul “Program Kemandirian Anak Asuh Di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Serangan Yogyakarta”. Adapun hasil dari penelitian ini menekankan pada Pengolahan Program Dalam Upaya-Upaya Memandirikan Anak Asuh yang ada di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Serang Yogyakarta. Pengelolaan tersebut dilakukan dengan cara terstruktur dan sistematis serta berkesinambungan sehingga tujuan dan program kemandirian anak asuh yang dilakukan dapat tercapai penelitian ini menggunakan metode demonstrasi (praktik langsung),¹⁴

Adapun yang membedakan skripsi ini dengan skripsi Taufik Hidayat yaitu dari segi lokasi dan pada skripsi ini menekankan pada Pembinaan Kemandirian Anak Asuh sedangkan Skripsi Taufik Hidayat menekankan pada Pengolahan Program Dalam Upaya-Upaya Memandirikan Anak

¹³Suryaman, *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 23

¹⁴Taufik hidayat dengan judul, “program kemndirian anak asuh di panti asuhan yatim putri aisyiyah serangan Yogyakarta” diterbitkan, (Yogyakarta fakultas uin sunan kalijaga 2009), www.digilib.com

Asuh yang ada di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Serang Yogyakarta dengan menggunakan metode demonstrasi (praktik langsung).

- b. Skripsi Lina Setyaningrum Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan dengan judul, “Metode Bimbingan Agama Dalam Membina Kemandirian Anak Di Panti Asuhan Darul Khadronah Wiradesa, Pekalongan” Adapun hasil penelitian ini adalah menekankan pada metode yang digunakan untuk mendidik anak agar menjadi yang mandiri di Panti Asuhan Darul Khadronah Wiradesa, Pekalongan adalah metode langsung dengan menggunakan perkataan (lisan), dan metode tidak langsung menggunakan media jadwal kegiatan yang ditempel di dinding, berpedoman pada kitab suci Al-Qur’an dan buku-buku yang mengandung nilai-nilai pendidikan agama untuk dipelajari dan memberikan keteladanan.

Adapun yang membedakan skripsi ini dengan Lina Setyaningrum yaitu dari segi lokasi dan pada skripsi ini menekankan pada Pembinaan Kemandirian Anak Asuh sedangkan skripsi Lina Setyaningrum menekankan pada metode perkataan (lisan), dan metode tidak langsung menggunakan media jadwal kegiatan yang ditempel di dinding, berpedoman pada kitab suci Al-Qur’an dan buku-buku yang mengandung nilai-nilai pendidikan agama untuk dipelajari dan memberikan keteladanan. yang digunakan untuk mendidik anak agar menjadi anak yang mandiri yang ada di Panti Asuhan Darul Khadronah Wiradesa.¹⁵

¹⁵Lina Setyaningrum dengan judul, “Metode Bimbingan Agama Dalam Membina Kemandirian Anak Di Panti Asuhan Darul Khadronah Wiradesa, Pekalongan” (IAIN Pekalongan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah 2016).

- c. Skripsi, Nur Habib dengan judul “Pembinaan Akhlak Anak Asuh Di Panti Asuhan Yatim Putra Islam An-Nur Bantul Klarang Riningharjo” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembinaan Akhlak Anak Asuh Di Panti Asuhan Yatim Putra Islam An-Nur menggunakan metode mau’izah (nasehat, anjuran suruhan dan perintah, latihan-latihan, dalam metode tidak langsung yaitu metode korelasi dan pengawasan, larangan, serta hukuman.
- d. Adapun yang membedakan skripsi ini dengan Nur Habib yaitu dari segi lokasi dan pada skripsi ini menekankan pada Pembinaan Kemandirian Anak Asuh Sedangkan Skripsi, Nur Habib menekankan metode yaitu metode mau’izah (nasehat), anjuran suruhan dan perintah, latihan-latihan, dalam metode tidak langsung yaitu metode korelasi dan pengawasan, larangan, serta hukuman.¹⁶

Dengan demikian penelitian berbeda ditandai dengan penelitian sebelumnya sehingga membuat peluang untuk peneliti mealkukan penelitian tentang “Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Kemandirian Anak Dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”.

F. Kerangka Berfikir

Panti Asuhan Yatim Dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, Panti asuhan ini merupakan salah satu yayasan yang berada di lingkungan masyarakat

¹⁶Nur Habib dengan judul, “Pembinaan Akhlak Anak Asuh Di Panti Asuhan Yatim Putra Islam An-Nur Bantul Klarang Riningharjo”, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009).

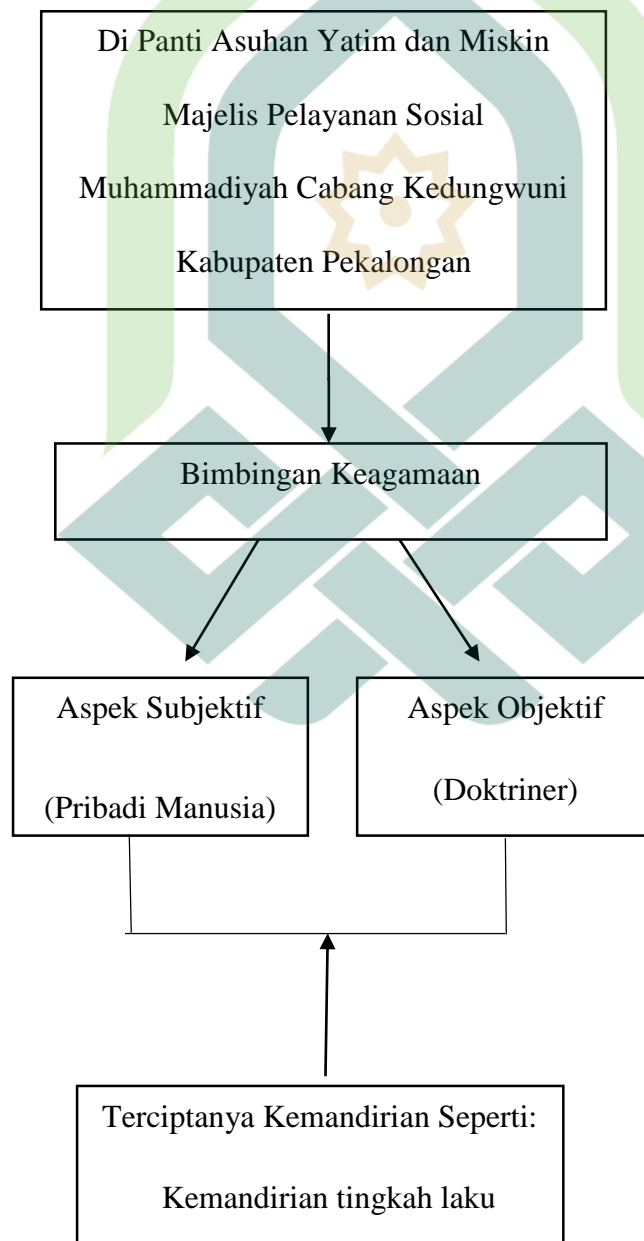
daerah Kabupaten Pekalongan tepatnya di Desa Kedungwuni Jl. Papagan No.17 Kedungwuni Pekalongan. Didirikan bagi anak-anak yatim piatu dan anak-anak yang kurang mampu agar mereka mendapatkan kehidupan yang layak seperti anak-anak yang lain. Di daerah Kabupaten Pekalongan, masih banyak anak-anak yang kehilangan kasih sayang serta perhatian yang cukup dari kedua orang tuanya sebagaimana layaknya anak-anak yang lain. Mereka kehilangan tempat berlindung dan mengadu. Tidak ada lagi yang memberikan nafkah, makanan dan pakaian secara layak. Bahkan, yang lebih buruknya lagi mereka tidak mendapatkan bimbingan dan pendidikan yang dapat membantu mereka menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Panti asuhan mempunyai banyak kegiatan dan aktivitas dalam membina anak asuhnya berbagai bentuknya berupa bimbingan. Khususnya bimbingan keagamaan tersebut sangat berhubungan dengan tingkah laku kemandirian anak-anak yang berada di panti asuhan dalam kehidupan sehari-hari, dan bimbingan keagamaan dapat berperan dalam membina kemandirian anak.

Dari bagan dibawah ini dapat dijelaskan dalam Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam membentuk kemandirian anak, dengan menggunakan bimbingan keagamaan yang sesuai dengan ajaran Islam yang ada di Panti Asuhan Yatim Dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ada 2 aspek yaitu aspek subjektif (Pribadi), dan aspek objektif (doktriner), sehingga terciptanya kemandirian kepada anak yaitu kemandirian tingkah laku, saling berkaitan

dengan adanya pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk kemandirian anak, sebagai berikut:

1.1 Bagan Kerangka Berfikir



G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena data yang diambil dari objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁷ Metode yang digunakan ini adalah metode kualitatif.

Adapun Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Psikologis. Pendekatan behavioral berpandangan bahwa setiap tingkah laku dapat dipelajari. Selanjutnya tingkah laku lama dapat diganti dengan tingkah laku yang baru.¹⁸

2. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Sutrisno Hadi menyatakan bahwa observasi yaitu pengumpulan data dengan observasi yang didalamnya penelitian langsung turun ke lapangan

¹⁷Sutrisno Hadi, *Metode Research I*, (Yogyakarta: Penerbit Fakultas psikologi UGM, 1980), hlm. 75.

¹⁸Gantika Komalasari dkk, *Teori dan Teknik Konseling*, (Jakarta: Indeks, 2011), Hlm. 152

untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian.¹⁹

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan lapangan di Panti Asuhan Yatim Dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kab. Pekalongan untuk memperoleh data bagaimana kemandirian anak dalam mencuci sendiri, bangun tepat waktu, dan menyiapkan peralatan sekolah dan melaksanakan sholat tanpa di suruh supaya hal ini tidak menjadikan kekhawatiran bagi pengasuh dan pembimbing dan bagaimana bimbingan keagamaan yang dilaksanakan untuk membina kemandirian anak.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²⁰ Pedoman wawancara yang digunakan adalah seni terstruktur, yaitu pewawancara menanyakan susunan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian diperdalam dengan mengetahui keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variable dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.²¹

¹⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Suatu Pendetana Praktek), (Jakarta: rineka cipta, 2006), hlm 157

²⁰ Ahmad Tahzen, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 126

²¹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2006), hlm. 227

Wawancara dilakukan dengan pembimbing agama, dan pengasuh dan sebagian anak di Panti Asuhan Yatim Dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kab. Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sekelompok data yang berbentuk tulisan, foto. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data seperti gambaran umum panti, data anak, jadwal kegiatan, data pengasuh, dan struktur organisasi.²²

3. Sumber Data

a) Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer bisa berupa opini subjek (orang). Secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda. Kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian.²³ Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau memakai data tersebut melalui wawancara atau pengamatan.²⁴

Sumber data primer diperoleh dari pembimbing keagamaan, dan anak-anak di Panti Asuhan Yatim Dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kab. Pekalongan.

²² S. Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006) hlm. 120

²³ M. Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Sebuah PengantarI*, (Semarang : Walisongo, 2009), hlm. 165

²⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009) hlm. 54

b) **Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.²⁵

Sumber data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari: buku-buku yang relevan terkait dengan bimbingan agama dan kemandirian, data dari Panti Asuhan Yatim Dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kab. Pekalongan.

4. **Analisis Data**

Analisis data ini bersifat deskriptif, jadi setiap informasi yang disajikan pada penelitian ini adalah berupa analisis berbentuk deskriptif yang di dalamnya merupakan penjelasan dari informasi yang di dapat dari pihak-pihak informan yaitu anak panti, pengasuh, pembimbing keagamaan dan pemimpin Panti Asuhan Yatim Dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kab. Pekalongan, setiap data yang disajikan tidak berupa angka atau rumus tetapi menggunakan penjelasan data yang berupa analisis data berupa kata-kata atau gambaran mengenai suatu keadaan yang terjadi. Data yang terkumpul juga berupa catatan-catatan kecil penelitian, hasil wawancara atau observasi, juga dalam laporan yang disajikan dengan foto-foto atau gambaran yang berkaitan dengan masalah penelitian.

5. **Sistematika Penulisan**

²⁵Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, hlm. 55

Untuk memudahkan penjelasan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan di bahas, maka penulis menyusun sistematika, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistem penulisan.

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Bimbingan Kegamaan dan Kemandirian

Dalam bab ini diuraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, pengertian bimbingan, pengertian keagamaan, pengertian bimbingan keagamaan, tujuan bimbingan keagamaan, peranan bimbingan keagamaan, dan macam-macam pelaksanaan bimbingan keagamaan, kedua menjelaskan mengenai pengertian kemandirian, bentuk-bentuk kemandirian, jenis-jenis kemandirian, faktor yang mempengaruhi kemandirian

BAB III Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Kemandirian Anak Di Panti Asuhan Yatim dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Dalam Bab ini diuraikan tentang pertama gambaran umum Panti Asuhan terdiri dari letak geografis, sejarah berdirinya panti asuhan, visi misi, dan tujuan, struktur organisasi, program kegiatan panti asuhan, profil anak panti asuhan yatim dan miskin, kedua tentang kemandirian anak di Panti Asuhan Yatim Dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kab. Pekalongan, pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam

membentuk kemandirian anak di Panti Asuhan Yatim Dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kab. Pekalongan.

BAB IV Analisis Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Memebentuk Kemandirian Aank di Panti Asuhan Yatim dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Dalam Bab ini diuraikan tentang analisis. Yang pertama analisis tentang kemandirian anak berupa kemandirian anak asuh sebelum mengikuti bimbingan keagamaan, dan kemandirian anak setelah mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan kemandirian anak asuh mengalami perbaikan di Panti Asuhan Yatim Dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kab. Pekalongan. Yang kedua analisis tentang Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam membentuk kemandirian berupa tahap bimbingan dalam pelaksanaannya terdiri dari Bimbingan Individu dan Kelompok serta metode bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Yatim Dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kab. Pekalongan.

BAB V Penutup

Dalam Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa bentuk kemandirian anak di Panti Asuhan Yatim dan Msikin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan belum cukup mandiri dalam tingkah lakunya, hal ini dilihat dari beberapa anak asuh yang masih diingtakan dalam melakukan sesuatu masih dibangunkan, mengerjakan PR, dan belajar serta dalam melakukan kegiatan yang ada di Panti Asuhan harus diingtakan oleh pembimbing dan pengasuh.
2. Pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Yatim dan Msikin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sudah cukup baik. dimana dalam bimbingan keagamaan disini pembimbing menerapkan nilai-nilai agama untuk memberikan nasihat kepada anak asuhnya. Selain itu kegiatan keagamaan yang ada dilaksanakan di Panti Asuhan Yatim dan Msikin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan adalah muhadharoh, mujahadah/ Do'a. dari bimbingan yang diberikan tersebut cukup baik untuk membentuk kemandirian anak asuh. Untuk metode langsung berupa perkataan lisan, dan metode tidak langsung berupa metode tidak langsung pembimbing menggunakan media jadwal kegiatan yang

ditepel di dinding, berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an dan buku-buku mengandung nilai-nilai pendidikan agama untuk dipelajari dan memberikan keteladanan yang baik sehingga menumbuhkan sikap anak asuh yang baik. Teknik yang ada dalam bimbingan keagamaan menggunakan bimbingan secara klasik (pembicaraan) dan bimbingan secara individual (anak asuh di panti asuhan secara satu-satu oleh pembimbing dan pengasuh).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan diatas, maka penulis menganjurkan berbagai saran guna perkembangan selanjutnya, kearah yang lebih baik:

1. Mengingat pentingnya Bimbingan Keagamaan untuk anak asuh yang ada di Panti Asuhan Yatim dan Msikin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, diharapkan agar pembimbing meningkatkan bagi bimbingan kepala anak asuh seperti meningkatkan pengetahuan mengenai permasalahan yang dihadapi anak asuh terutama masalah kemandriannya, meningkatkan keaktifan anak asuh, memperdalam materi bimbingan, menambahkan saran dan prasarana yang sudah ada, menggunakan metode yang untuk pelaksanaanya.
2. Untuk anak asuh sendiri, agar anak bisa memanfaatkan pengembangan program bimbingan keagamaan maupun program lain yang ada di Panti Asuhan Yatim dan Msikin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, untuk meningkatkan



pemahaman dan pengetahuan anak asuh mengenai keagamaan. Serta untuk membentuk kemandirian anak asuh sendiri.

3. Untuk pembimbing dan pengasuh panti asuhan agar lebih memperhatikan lagi setiap kegiatan anak asuhnya dalam proses membentuk kemandirian anak.
4. Untuk meningkatkan kemandirian anak asuh, pihak panti di upayakan untuk menambah kegiatan yang mendidik dan produktif bagi anak asuh.





DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir, 2010. *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali Muhammad Ali dan Asror Muhammad, 2005, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta didik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin M H, 2009, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: PT. Golden Trayen Press.
- Ardy Novan Wiyani, 2013. *Bima Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendetana Praktek)*, Jakarta: rineka cipta
- Arikunto Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Basri Hasan, 1995. *Remaja Berkualitas Problematika Remaja Dan Solusinya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bakran Hamdani, 2002, *Konseling dan Psikoterapi Islam: Penerapan Metode Sufistik*, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Desmita, 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Darmayekti, 2006. *Pembentukan Pribadi Melalui Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fauzan M., 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif Sebuah PengantarI*,

Semaran: Walisongo.

Faqih Ainun Rahman, 2011, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*,

Yogyakarta: UII Press.

Hellen, 2002, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Ciputat Press.

Hadi, Sutrisno, 1980, *Metode Research I*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

Hidayat Taufik. “*Program kemandirian anak asuh di panti asuhan yatim putri aisyiyah serangan Yogyakarta*”. (Yogyakarta: fakultas uin sunan kalijaga, 2009).

Habib Nur, “*Pembinaan Akhlak Anak Asuh Di Panti Asuhan Yatim Putra Islam An-Nur Bantul Klarang Riningharjo*”. (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009).

Juntika Ahmad Nuhrihan, 2012, *Strategi Layanan Bimbingan Konseling*, Bandung: Refika aditama.

Kartini Kartono, 1985, *Bimbingan dan Dasar-dasar Pelaksanaan*, Jakarta: Rajawali.

Kbbi.web.id/Panti diakses 17 November 2017.

Komalasari Gantina, wahyuni eka karsih, 2011. *Teori dan Teknik konseling*, Jakarta: PT Indeks.

Nasution S., 2006, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara.

Priyanto dan Anti Emran, 1994, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*,

Jakarta: Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Paulo, 1994, *Pendidikan Sebagai Praktek Pembebasan*,. Jakarta: Gramedia.

Suryaman, 2003, *Kapita Selekt Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Sutoyo Anwar, 2013, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Teori & Praktik,

Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Setyaningrum Lina, “*Metode Bimbingan Agama Dalam Membina Kemandirian Anak*

Di Panti Asuhan Darul Khadronah Wiradesa”. (Pekalongan: IAIN Pekalongan

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, 2016).

Taqdir Meity Qodratillah dkk, 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*.

Thoha Cabib, 1996, *Kapita Selekt Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

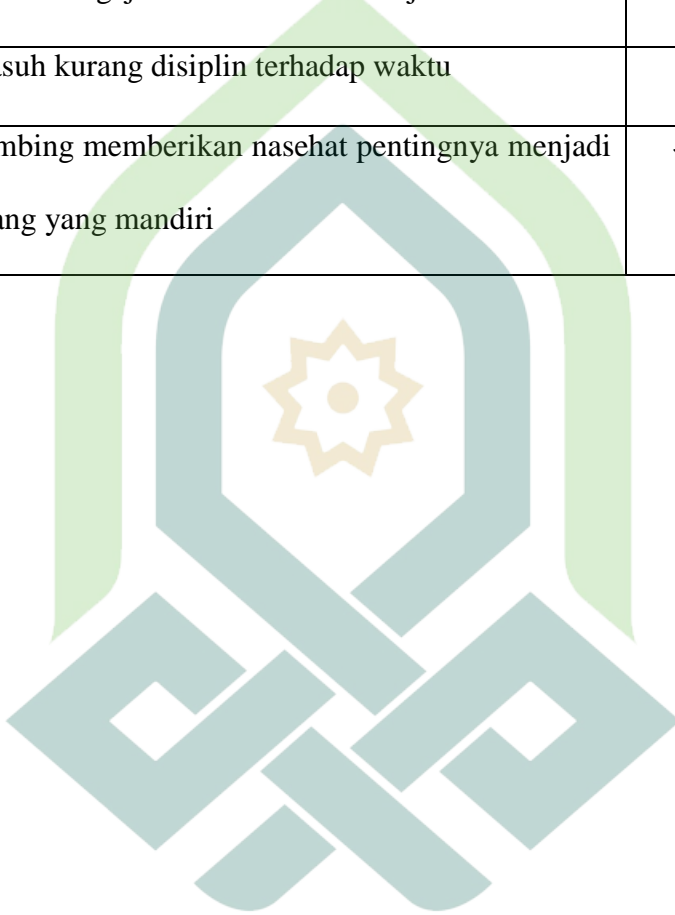
Tahzen Ahmad, 2009, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras.



HASIL OBSERVASI
DI PANTI ASUHAN YATIM DAN MISKIN MAJELIS PELAYANAN SOSIAL
MUHAMMADIYAH CABANG KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN

NO	ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK
1.	Ketidaktergantungan terhadap orang lain tercermin ketika anak asuh menyelesaikan kegiatan yang ada di pantia suhan	✓	
2.	Pengaruh pembimbing menanamkan kemandirian pada anak	✓	
3.	Anak asuh bersosialisasi dengan masyarakat sekitar	✓	
4.	Di panti asuhan sering diadakan bimbingan keagamaan	✓	
5.	Anak tidak patuh terhadap aturan yang ada di panti asuhan		✓
6.	Bimbingan Keagamaan di laksanakan pada tepat waktu atau tidak	✓	
7.	Kekurangi materi keagamaan dengan di berikan oleh pengasuh		✓
8.	Materi yang di berikan sulit di pahami		✓
9.	Anak asuh aktif melaksanakan sholat wajib	✓	

10.	Tanggung jawab anak asuh terhadap kemandirian diri sendiri	✓	
11.	Senang terhadap situasi lingkungan panti asuhan	✓	
12.	Merasa keberatan terhadap cara bimbingan pengasuh		✓
13.	Pengasuh mengajarkan kemandirian sejak dini	✓	
14.	Anak asuh kurang disiplin terhadap waktu		✓
15.	Pembimbing memberikan nasehat pentingnya menjadi seseorang yang mandiri	✓	



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Emil Dama Dina
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 25 Januari 1997
3. Agama : Islam
4. Alamat : Gembong Barat Gg Beringin 3 Rt 01 Rw 13
Kec Kedungwuni Kab. Pekalongan.

B. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Abdul Kholik
2. Nama Ibu : Musfiroh
3. Agama : Islam
4. Alamat : Gembong Barat Gg Beringin 3 Rt 01 Rw 13 Kec
Kedungwuni Kab. Pekalongan.

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Muhammadiyah Paesan Lulus Tahun 2008
2. MTs Negeri Buaran Pekalongan Lulus Tahun 2011
3. MAN 1 Pekalongan Lulus Tahun 2014
4. IAIN PEKALONGAN Masuk Tahun 2014

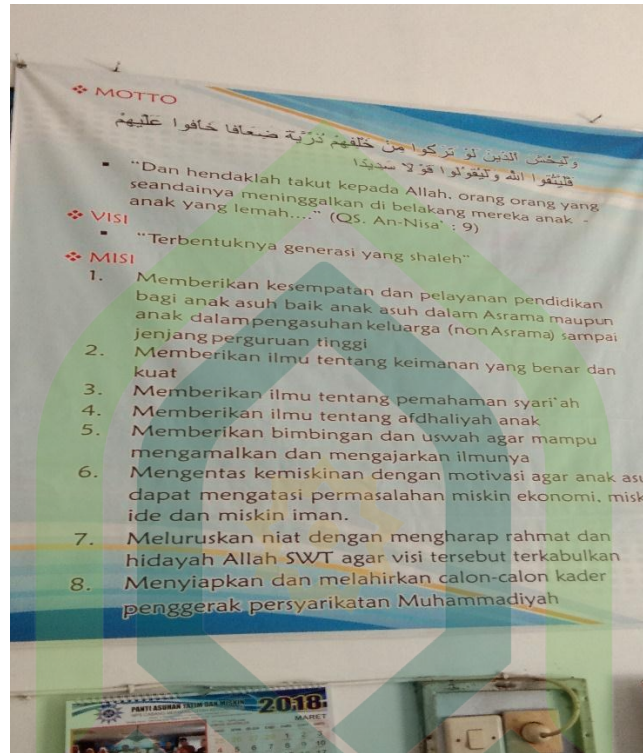
Demikian identitas ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 5 Juli 2018

Penulis


Emil Dama Dina

Motto, Visi Dan Misi Panti Asuhan Yatim Dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan





**Surat Izin Dinas Sosial Mendirikan Panti Asuhan Yatim Dan Miskin Majelis
Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan**



**Piagam Penghargaan Dari Dinas SosialP Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Panti
Asuhan Yatim Dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang
Kedungwuni Kabupaten Pekalongan**





**Surat Izin Dinas Sosial Mendirikan Panti Asuhan Yatim Dan Miskin
Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten
Pekalongan**





**Anak-Anak Yang Tinggal Di Panti Asuhan Yatim Dan Miskin Majelis
Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten
Pekalongan**





**Bapak Abdul Khafidz Lazim Selaku Pembimbing Di Panti Asuhan Yatim
Dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni
Kabupaten Pekalongan**





**Proses Wawancara Dengan Pengasuh Panti Asuhan Yatim Dan Miskin
Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten
Pekalongan**



Proses Wawancara Dengan Pembimbing



Proses Kegiatan Muhadharoh Di Panti Asuhan Yatim Dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan





**Proses Kegiatan Belajar Anak Asuh Di Panti Asuhan Yatim Dan Miskin
Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten
Pekalongan**





**Taman Baca Untuk Anak Asuh Di Pantu Asuhan Yatim Dan Miskin Majelis
Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten
Pekalongan**





**Ruang Tunggu Panti Asuhan Yatim Dan Miskin Majelis Pelayanan Sosial
Muhammadiyah Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **ERLINA**
NIM : **2041113079**
Jurusan/Prodi : **BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“IMPLEMENTASI PEMBINAAN KEROHANIAN ISLAM DALAM MEMBENTUK
AKHLAK ANAK DI PANTI ASUHAN YATIM MUHAMMADIYAH KOTA
PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



ERLINA
NIM. 2041113079

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

